

ABSTRAK

Gangguan pola tidur adalah suatu masalah yang meskipun bukan prioritas tetapi jika tidak mendapatkan penanganan secara tepat akan berakibat fatal. Demensia yang biasanya mengenai sistem kognitif tubuh dapat menyebabkan perubahan cara berfikir dan berinteraksi, serta disorientasi ruang dan waktu sehingga menyebabkan masalah gangguan pola tidur.

Desain penelitian ini dengan mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan lansia yang mengalami demensia dengan masalah gangguan pola tidur dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosis, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian yang didapatkan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari yaitu masalah keperawatan gangguan pola tidur pada Ny. S dan Ny. Sr dapat teratasi ditandai dengan klien dapat mengawali tidurnya dan tertidur nyenyak sesuai jam tidur normal. Dengan skore 28 dari skore awal 21 untuk Ny. S sedangkan untuk Ny. Sr dengan skore 33 dari skore awal 23.

Tindakan keperawatan dapat mencapai perbaikan pada pola tidur, jam tidur, kualitas tidur siang dengan nilai skore 5 (tidak terganggu). Dengan ketiga aspek tersebut mencakup penilaian khusus untuk gangguan pola tidur. Tehnik relaksasi musik mempunyai pengaruh sangat baik dalam proses perbaikan gangguan pola tidur, diharapkan untuk pihak panti serta keluarga dapat memberikan fasilitas radio, buku bacaan, alkitab sebagai salah satu bentuk peningkatan kualitas layanan dalam menghadapi masalah keperawatan gangguan pola tidur.

Kata Kunci: Demensia, Gangguan Pola Tidur.